

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil tidaknya peserta didik setelah melewati proses pembelajaran. Seseorang yang dikatakan sudah mendapatkan hasil apabila sudah melewati beberapa proses dan memiliki perubahan yang berarti dalam hidupnya. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam proses pembelajaran maka harus diadakan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan harus mencakup ketiga ranah yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Guru melakukan evaluasi sebagai tidak lanjut untuk mengetahui sejauh mana hasil yang akan didapatkan oleh siswa. Selain itu evaluasi juga berfungsi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Sudah seharusnya hasil belajar siswa tinggi setelah melewati proses pembelajaran. Jika hasil belajar siswa tinggi dapat dikatakan bahwa siswa tersebut sudah memiliki pengetahuan yang luas tentang suatu objek. Melalui hasil belajar, guru bisa mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan siswa siswanya. Seharusnya 100 % hasil belajar siswa melewati batas KKM, terutama dalam pelajaran matematika materi pembagian jalan ke bawah. Hal ini dikarenakan materi pembagian jalan ke bawah tidak sulit untuk dipahami dan dikerjakan, tetapi menurut sebahagian siswa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami, dan membosankan. Dalam hal ini maka hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika tergolong rendah. Untuk mencegah kegagalan dalam proses pembelajaran, yakni dilihat dari rendahnya hasil belajar

siswa maka guru harus memikirkan bagaimana cara agar hasil belajar siswa meningkat. Salah satu nya ialah pemilihan cara pengajaran yang tepat agar hasil belajar siswa melampaui nilai 65 atau batas KKM.

Pada nyatanya berdasarkan pengalaman lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober – November di SDN 101772 Tanjung Selamat di kelas III hanya terdapat 10 dari 32 siswa yang berhasil melampaui batas KKM yang telah ditentukan. Itu berarti hanya sekitar 30 % (10 orang siswa) yang bisa dikatakan lulus dalam materi pembagian jalan ke bawah, sisanya 70 % (22 orang siswa) masih gagal atau pun belum bisa menyelesaikan soal pembagian jalan ke bawah. Kebanyakan siswa masih bingung bagaimana cara untuk menyelesaikan soal yang sudah diberikan oleh guru. Sebelum memberikan soal guru sudah menjelaskan bagaimana langkah-langkah untuk menyelesaikan soal tersebut. Tetapi hanya saja kurangnya guru memberikan latihan berupa soal-soal kepada murid. Waktu guru habis untuk menjelaskan tanpa banyak memberikan latihan. Sehingga jika dikerjakan bersama-sama dengan guru mereka paham dan bisa menjawab, tetapi bila guru memberikan tugas secara individu masih banyak yang belum bisa mendapatkan nilai yang diharapkan. Disamping itu guru juga kurang memperhatikan bagaimana cara siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikannya. Masih banyak siswa yang mencontek dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru karena memang mereka tidak memahami apa yang harus mereka kerjakan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan faktor tersebut, guru termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena guru adalah bagian terpenting saat

peserta didik berada disekolah. Menjadi seorang guru harus memikirkan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dengan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami , dan metode latihan adalah solusinya. Tanpa adanya latihan, siswa tidak akan bisa memahami dan mengerjakan soal pembagian jalan kebawah. Sehingga dengan metode latihan yang dilakukan terus menerus akan meningkatkan hasil belajar siswa dikelas III.

Hasil belajar dan metode latihan sangat erat kaitannya. Tidak akan terciptanya hasil belajar yang memuaskan jika tidak dilaksanakannya latihan. Hasil belajar yang baik tentu karena peserta didik sering melaksanakan latihan, baik dirumah, sekolah dan lingkungan bermainnya. Dengan adanya latihan maka menunjang aspek kognitif siswa untuk terbiasa dalam mengerjakan suatu permasalahan atau soal yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode latihan maka siswa lebih sering berfikir dan terbiasa dalam penyelesaian suatu soal.

Jika penelitian ini tidak dilakukan, maka hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika materi pembagian jalan ke bawah di kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat tidak akan meningkat dan pengetahuan mereka tidak akan bertambah hingga mereka naik kelas. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Jalan Ke Bawah Dengan Menggunakan Metode Latihan Di Kelas III SDN 101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2017/2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode ceramah
2. Hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika materi pembagian jalan kebawah masih terbilang rendah.
3. Siswa kurang memahami penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah.
4. Guru kurang sering melatih siswa dalam penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah.
5. Guru kurang membimbing siswa mengerjakan soal matematika materi pembagian jalan ke bawah.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka yang menjadikan batasan masalah yang akan diteliti adalah “Hasil Belajar Siswa dan Menggunakan Metode Latihan pada Materi Pembagian Jalan Ke Bawah”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah dengan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian jalan kebawah di kelas III SDN 101772 Tanjung Selamat T.A 2017/2018? “

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran matematika materi pembagian jalan ke bawah di kelas III di SDN 101772 Tanjung Selamat T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian jalan ke bawah di kelas III Sekolah Dasar. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan metode latihan..

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan semangat, motivasi dan juga hasil belajar siswa karena penelitian ini dilaksanakan secara terus menerus.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam mencari berbagai alternatif tentang metode pembelajaran apabila siswa memperoleh hasil belajar rendah .

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai dasar atau tambahan pengetahuan jika ada yang akan melakukan penelitian hasil belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY